

**KONTRIBUSI KREATIVITAS DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA
INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA
SMK NEGERI I SINTUK TOBOH GADANG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

TESIS



OLEH

**MURNIATI
NIM: 19908**

*Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam
Mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Murniati 2012: Contribution of Creativity and Entrepreneurship Experience Industry Work Practices Readiness Students Against I Sintuk Toboh Gadang SMK Padang Industry Work Practices Regency Tower

Phenomena encountered in the field based on initial survey results shows that there are many students who have graduated from vocational school are not able to get a job as an employee and creating the job by themselves as an entrepreneur. Based on the interviews with some of those students, it was revealed that they were afraid to open their own business for many reasons such as the lack of interest in entrepreneurship and inadequate capital, so that these graduates becoming unemployed and lack the confidence to entrepreneurship.

The objectives of this research were to find out the contributions of 1) the student's creativity in SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman, 2) practical experience of industrial in SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman and 3) creativity and practical experience in the industry working together to the student's readiness in SMK Negeri Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman.

The type of the research was quantitative correlational research. The population consisted of 337 students from the XI class. The sample in this study was 183 students which was taken by using the proportional random sampling technique. Research instruments used Likert scale models. Description of data analysis, test analysis and hypothesis testing requirements are processed by a computer using SPSS version 17.

The results of this study portrayed that student's creativity contributed 11.9% to the students' readiness for entrepreneurship; experience in industry work practices contributed 28,9% to the student's readiness of entrepreneurship. 28.9%. Lastly the combination of the students' creativity and experience in industry work practices contributed to the readiness of the student entrepreneurship SMK Tower I Sintuk Toboh Gadang as many as 34.1%

ABSTRAK

Murniati 2012 : Kontribusi Kreativitas dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Negeri I Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman

Fenomena yang ditemui di lapangan berdasarkan hasil survey awal diketahui masih banyak lulusan SMK yang belum bekerja atau berinisiatif membuka lapangan kerja sendiri. Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa orang siswa yang telah menamatkan SMK, terungkap bahwa mereka takut untuk membuka lapangan usaha sendiri karena berbagai alasan yaitu kurangnya minat untuk berwirausaha dan modal yang tidak memadai, sehingga lulusan SMK banyak yang menjadi pengangguran dan kurang percaya diri untuk berwirausaha. Tujuan penelitian 1) kreativitas terhadap kesiapan berwirausaha siswa SMK Negeri I Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman, 2) pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan berwirausaha siswa SMK Negeri I Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman, 3) kreativitas dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha siswa SMK Negeri I Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian adalah kuantitatif korelasional, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang masih aktif tahun pelajaran 2011/2012 SMK Negeri I Sintuk Toboh Gadang yang berjumlah sebanyak 337 orang. Teknik pengambilan sampel proporsional random sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 183 orang. Instrumen penelitian menggunakan angket dengan model skala Likert.. Analisis data secara deskripsi data, uji persyaratan analisis dan pengujian hipotesis yang diolah dengan menggunakan komputer SPSS versi 17.

Hasil penelitian ini mengambarkan bahwa, Kreativitas siswa berkontribusi terhadap Kesiapan Berwirausaha siswa SMK Negeri I Sintuk Toboh Gadang dengan kontribusi sebesar 11,9%, Pengalaman Praktik Kerja Industri berkontribusi terhadap Kesiapan Berwirausaha SMK Negeri Sintuk Toboh Gadang sebesar 28,9%. Hal ini menjelaskan bahwa dengan Pengalaman Praktik Kerja Industri siswa SMK Negeri Sintuk Toboh Gadang membuat siswa mempunyai kesiapan yang matang dalam berwirausaha nantinya, dengan tingkat capaian skor termasuk kategori tinggi, Kreativitas siswa dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-sama berkontribusi terhadap kesiapan berwirausaha siswa SMK Negeri I Sintuk Toboh Gadang Sebesar 34,1%

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berjudul **“Kontribusi Kreativitas dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Negeri I Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman”** ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain , kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2012
Saya yang menyatakan

MURNIATI

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunianya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Kontribusi Kreativitas dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman”**. Selanjutnya salawat beserta salam semoga disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S2 di Jurusan Teknologi Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Kejuruan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Nizwardi Jalinus, M.Ed, Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT selaku dosen Pembimbing dan dosen program pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan meluangkan waktunya demi kesempurnaan tesis ini.
2. Bapak Dr. Wakhinuddin, M.Pd, Dr. Agamuddin, M.Ed, Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd, selaku kontributor yang telah banyak memberi masukan-masukan dan saran-saran demi sempurnanya tesis ini.

3. Bapak Drs. Isrul Idrus selaku Kepala SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman beserta guru-guru yang telah memfasilitasi penulis dan memberikan motivasi agar tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Kedua orang tua serta keluarga, yang selalu mendoakan dan menyemangati dalam segala hal.
5. Teman-teman seperjuangan serta berbagai pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian penelitian ini

Semoga penelitian ini bermanfaat untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan dimasa mendatang, Amin.

Padang, Agustus 2012

Penulis

MURNIATI

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| ABSTRACT | i |
| ABSTRAK | ii |
| PERSETUJUAN AKHIR TESIS | iii |
| PERSETUJUAN KOMISI | iv |
| SURAT PERNYATAAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 4 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 7 |
| D. Perumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Kajian Teori | 9 |
| 1. Kesiapan Berwirausaha..... | 9 |
| 2. Kreativitas | 20 |
| 3. Pengalaman Praktik Kerja Industri | 26 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 43 |
| C. Kerangka Pemikiran..... | 44 |
| D. Hipotesis | 47 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian..... | 48 |
| B. Populasi dan Sampel | 48 |
| C. Definisi Operasional | 50 |
| D. Pengembangan Instrumen..... | 51 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 58 |
| F. Teknik Analisis Data | 58 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Deskripsi Data..... | 61 |
| B. Pengujian Persyaratan Analisis..... | 69 |
| C. Pengujian Hipotesis | 72 |
| D. Pembahasan..... | 81 |
| E. Keterbatasan Penelitian..... | 84 |

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| A. Kesimpulan | 86 |
| B. Implikasi Hasil Penelitian | 86 |
| C. Saran | 88 |

DAFTAR RUJUKAN**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Kelulusan Siswa Tahun Ajaran 2009-2011 | 3 |
| 2. Penyebaran Populasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 | 49 |
| 3. Penyebaran Sampel Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 | 50 |
| 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian..... | 54 |
| 5. Kisi-kisi Setelah Melakukan Uji Coba Instrumen | 56 |
| 6. Rangkuman Hasil Analisis Keandalan Instrumen | 57 |
| 7. Distribusi Frekuensi Skor Kesiapan Berwirausaha (Y) | 62 |
| 8. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Kesiapan Berwirausaha | 63 |
| 9. Distribusi Frekuensi Skor Kreativitas (X1) | 64 |
| 10. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Kreativitas..... | 65 |
| 11. Distribusi Frekuensi Skor Pengalaman Praktik Kerja Industri (X2) | 67 |
| 12. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Pengalaman Praktek Kerja Industri | 68 |
| 13. Hasil Uji Normalitas Variabel X1, X2, dan Y dengan tes <i>Kolmogrov Smirnov</i> | 69 |
| 14. Hasil Uji Linearitas Variabel X1 terhadap Y | 70 |
| 15. Hasil Uji Linearitas Variabel X2 terhadap Variabel Y | 71 |
| 16. Hasil Analisis Independensi Variabel X1 dan X2 | 72 |
| 17. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Kreativitas (X1) dengan Kesiapan Berwirausaha (Y) | 72 |
| 18. Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberartian Persamaan Regresi X1 terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y) | 73 |
| 19. Pengujian Keberartian Koefisien Regresi X1 terhadap Y | 74 |
| 20. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Variabel Pengalaman Praktik Keerja Industri (X2)terhadap Variabel Kesiapan Berwirausaha (Y) | 75 |
| 21. Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberartian Persamaan Regresi X2 | |

| | |
|---|----|
| Terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y) | 75 |
| 22. Uji Keberartian Koefisien X2 terhadap Y | 76 |
| 23. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Kreativitas (X1) dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (X2) dengan Kesiapan Berwirausaha | 77 |
| 24. Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberartian Persamaan Regresi Kreativitas(X1) dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (X2) terhadap kesiapan Berwirausaha..... | 78 |
| 25. Uji Keberartian Koefisien X1 dan X2 terhadap Y..... | 78 |
| 26. Komposisi Kontribusi Variabel Bebas (X1) dan (X2) terhadap Variabel Y | 79 |
| 27. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial..... | 79 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Kerangka Pemikiran..... | 46 |
| 2. Histogram Kesiapan Berwirausaha..... | 62 |
| 3. Histogram Kreativitas | 65 |
| 4. Histogram Pengalaman Praktik Kerja Industri | 67 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--------------------------------------|----------------|
| 1. Angket Uji Coba Instrumen | 86 |
| 2. Tabulasi Uji Coba Instrumen | 97 |
| 3. Out Put Uji Coba Instrumen | 100 |
| 4. Angket Penelitian..... | 101 |
| 5. Tabulasi Penelitian..... | 111 |
| 6. Out Put Analisis Data..... | 126 |
| 7. Surat Izin Penelitian | 134 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu prioritas pembangunan di Indonesia. Pendidikan dilakukan dengan dua cara yaitu melakukan pendidikan formal dan pendidikan non formal. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (USPN) Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 mengatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang berdasarkan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan mampu untuk menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 23 pasal 15 tahun 2003 yang menyatakan bahwa "Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik." Salah satu wadah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu lembaga pendidikan kejuruan yang bertujuan mempersiapkan lulusan menjadi tenaga kerja yang mempunyai pengalaman serta keterampilan tingkat menengah, sehingga mampu mengisi lapangan kerja yang tersedia. Pemerintah telah berusaha meningkatkan kualitas lulusan SMK dengan berbagai hal, misalnya penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan lapangan kerja, penataran guru-guru, dan peningkatan pengalaman guru, dengan jalan mengirimkan para guru untuk belajar ke lembaga yang lebih tinggi. Usaha-usaha tersebut ditujukan dalam rangka peningkatan keterampilan lulusan.

Tamatkan SMK disiapkan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja level menengah. Pemerintah berusaha menyiapkan siswa SMK untuk bersaing dalam pasar global melalui praktik kerja industri di luar negeri. Selama ini praktik kerja memang sudah dijadikan salah satu persyaratan kompetensi yang harus dimiliki siswa SMK. Sayangnya tidak semua dunia industri di dalam negeri mau menerima siswa SMK melakukan praktik kerja.

Oleh sebab itu sekolah-sekolah kejuruan dapat mengembangkan pengajaran yang mempersiapkan manusia-manusia wirausaha, yang memiliki sinergi dan kerjasama yang efektif dan efisien antara sekolah, keluarga, masyarakat pemakai industri tenaga kerja, dan dunia ekonomi pada umumnya. Sinergi ini diharapkan terus menerus tumbuh dan berkembang. Agar siswa kejuruan SMK lebih memahami dan menghayati kegiatan para wirausaha dan semangat berusaha, maka diharapkan para siswa dapat melaksanakan praktik kerja industri.

Dalam praktik kerja industri siswa ikut bekerja dalam kegiatan usaha atau bisnis wirausaha dengan perusahaan tertentu. Melalui praktik kerja industri siswa ikut bekerja, sesuai dengan standar kurikulum tertentu, dalam suatu perusahaan yang telah ditentukan.

Fenomena yang ditemui di lapangan berdasarkan hasil survei awal diketahui masih banyak lulusan SMK yang belum bekerja atau berinisiatif membuka lapangan kerja sendiri. Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa orang siswa yang telah menamatkan SMK, terungkap bahwa mereka takut untuk membuka lapangan usaha sendiri karena berbagai alasan yaitu kurangnya minat untuk berwirausaha dan modal yang tidak memadai, sehingga lulusan SMK banyak yang menjadi pengangguran dan kurang percaya diri untuk berwirausaha. Fenomena di atas didukung oleh data yang menunjukkan bahwa hanya

sebagian kecil siswa yang bekerja setelah tamat sekolah. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1
Kelulusan Siswa Tahun Ajaran 2009-2011

| Jurusan/tahun ajaran | Jumlah Siswa | Bekerja | | Melanjutkan ke Perguruan Tinggi | |
|----------------------|--------------|---------|------------|---------------------------------|------------|
| | | Jumlah | Persentase | Jumlah | Persentase |
| 2009/2010 | | | | | |
| Tata Boga | 27 | 12 | 44% | 9 | 33% |
| Akomodasi Perhotelan | 58 | 25 | 43% | 9 | 15% |
| 2010/2011 | | | | | |
| Tata Boga | 26 | 9 | 34% | 6 | 23% |
| Akomodasi Perhotelan | 65 | 20 | 30% | 12 | 18% |
| Teknik Informatika | 54 | 7 | 12% | 4 | 7% |

Sumber : TU SMK Negeri I Sintuk Toboh Gadang

Berdasarkan data di atas ternyata bahwa banyak siswa yang tamat SMK yang menjadi pengangguran. Dari data yang ada hanya sebagian kecil siswa yang bekerja setelah tamat sekolah. Data di atas menunjukkan bahwa banyak dari siswa yang lulus tidak mempunyai kesiapan yang matang untuk memasuki dunia kerja sedangkan siswa yang berwirausaha masih sedikit.

Keadaan di atas menunjukkan bahwa kesiapan berwirausaha yang dimiliki sebagian besar siswa Sekolah Menengah Kejuruan sangat kurang. Hal ini tidak sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan. Karena sekolah kejuruan diharapkan mampu menghasilkan siswa yang mempunyai *skill* atau keahlian di berbagai bidang, sehingga setelah menamatkan sekolah siswa dapat bekerja atau membuka usaha sesuai bidang yang ditekuninya.

Kreativitas tidak hanya sekedar keberuntungan tetapi merupakan kerja keras yang disadari. Kegagalan bagi orang yang kreatif hanyalah merupakan variabel pengganggu untuk keberhasilan. Dia akan mencoba lagi, dan mencoba lagi hingga berhasil. Orang yang kreatif

menggunakan pengetahuan dan pengalaman dari apa yang telah mereka dapatkan di dunia usaha, anak yang kreatif dan berpengalaman maka barang tentu mempunyai kesiapan dalam berusaha, karena anak yang kreatif mampu melihat peluang-peluang usaha yang ada di sekitarnya.

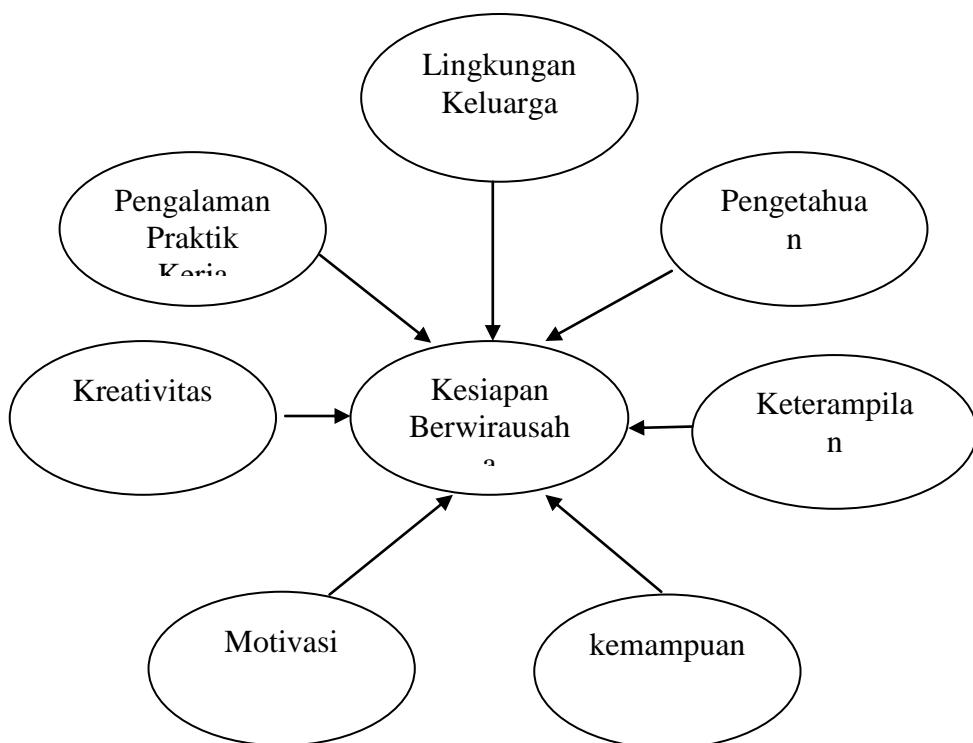
Berdasarkan fenomena di atas , maka penulis ingin mengkaji faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesiapan berwirausaha siswa SMK Negeri I Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah. Toby Mutis (1995:26) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha (*entrepreneur*) antara lain adalah suasana keluarga dimasa kecilnya. Lebih lanjut ia menambahkan, anak-anak dikalangan marginal dan kesulitan ekonomi biasanya terpacu secara tidak langsung untuk keluar dari keterjepitan dengan menjadi wirausaha yang sukses.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Wasty Soemanto (2002:37) yang menegaskan bahwa “latar belakang seseorang akan berpengaruh dalam pembentukan kepribadian menjadi seorang wirausaha”. Selanjutnya pendapat Heru dikutip dari Toby Mutis (1995:49) yaitu semangat *entrepreneur* yang selalu memacu kreativitas bisa merupakan natural talent atau bakat alamiah yang diturunkan atau diwariskan, tetapi hal ini bisa dibentuk, dipelajari atau dipergunakan oleh lingkungan. Hal tersebut sesuai dengan Suryana (2003:61) bahwa “kewirasauhaan dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan dan kompetensi. Kompetensi itu sendiri ditentukan oleh pengalaman dan pengetahuan”.

Pengalaman juga merupakan faktor yang mempengaruhi timbulnya jiwa kewirausahaan, hal ini sesuai dengan pendapat Toby Mutis “ketajaman kewirausahaan dapat dipelajari melalui lamanya pergumulan dalam organisasi” Berdasarkan pendapat ahli di atas terlihat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan siswa berwirausaha adalah 1) lingkungan keluarga, 2) pengalaman, 3) kreativitas, 4) motivasi, 5) kemampuan, 6) keterampilan dan 7) kompetensi.



Gambar 1.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha

(*sumber Suryana : 2003*)

Melihat gejala fenomena di lapangan terlihat bahwa faktor kreativitas dan Pengalaman Praktik Kerja Industri yang lebih dominan mempengaruhi kesiapan siswa

berusaha, karena kreativitas siswa yang rendah jadi kesiapan berwirausaha siswa masih rendah dan pengalaman siswa ketika di lapangan masih minim, karena tidak semua dunia usaha dan dunia industri yang terbuka dalam memberikan pengetahuan kepada siswa, sehingga pengalaman yang didapat siswa ketika berwirausaha masih rendah.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha siswa SMK terlihat faktor Kreativitas dan Pengalaman Praktik Kerja Industri yang lebih dominan mempengaruhi kesiapan siswa berwirausaha, karena kedua faktor ini yang gejalan yang nampak di lapangan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha siswa , mengingat keterbatasan peneliti dari segi kemampuan akademik, dan fenomena permasalahan yang terjadi, maka penelitian ini dibatasi hanya pada dua faktor yaitu 1) Kreativitas sebagai variabel X_1 , 2) pengalaman praktik kerja industri sebagai variabel X_2 , Sedangkan variabel independen kesiapan berwirausaha (Y), karena dua faktor ini yang paling dominan terlihat di lapangan yang mempengaruhi kesiapan siswa dalam berwirausaha.

D. Perumusan Masalah

1. Apakah Kreativitas berkontribusi terhadap Kesiapan Berwirausaha siswa SMK Negeri I Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman?
2. Apakah Pengalaman Praktik Kerja Industri berkontribusi terhadap Kesiapan Berwirausaha siswa SMK Negeri I Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman?

3. Apakah Kreativitas dan Pengalaman Praktik Kerja Industri berkontribusi secara bersama-sama terhadap Kesiapan Berwirausaha siswa SMK Negeri I Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kontribusi :

1. Kreativitas terhadap Kesiapan Berwirausaha siswa SMK Negeri I Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman.
2. Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Berwirausaha siswa SMK Negeri I Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman.
3. Kreativitas dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Berwirausaha siswa SMK Negeri I Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa SMK Negeri I Sintuk Toboh Gadang.
2. Memberikan informasi kepada siswa SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang mengenai kesiapan memasuki dunia kerja.
3. Diharapkan kepada sekolah untuk dapat memberikan materi kewirausahaan kepada siswa baik secara teori maupun praktik.

4. Diharapkan kepada peneliti lain untuk meneliti lebih mendalam tentang kesiapan berwirausaha siswa setelah menamatkan sekolah dengan metode dan cara yang berbeda.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada BAB IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kreativitas berkontribusi terhadap Kesiapan Berwirausaha siswa SMK Negeri I Sintuk Toboh Gadang dengan besaran kontribusi sebesar 11,9%, Ini berarti bahwa Kreativitas yang tinggi akan menunjang siswa dalam mempunyai Kesiapan Berwirausaha,
2. Pengalaman Praktik Kerja Industri berkontribusi terhadap Kesiapan Berwirausaha sebesar 28,9%. Hal ini menjelaskan bahwa dengan Pengalaman Praktik Kerja Industri membuat siswa mempunyai kesiapan yang matang dalam berwirausaha nantinya, dengan tingkat capaian skor termasuk kategori tinggi
3. Kreativitas siswa dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama berkontribusi terhadap Kesiapan Berwirausaha siswa SMK Negeri I Sintuk Toboh Gadang sebesar 34,1%. Berdasarkan hal diatas diketahui Pengalaman Praktik Kerja Industri lebih besar memberikan kontribusi dibandingkan Kreativitas karena Pengalaman Praktik Kerja Industri merupakan suatu hal yang langsung dialami oleh siswa.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Kreativitas dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama maupun secara parsial ternyata berkontribusi terhadap Kesiapan Berwirausaha siswa SMK Negeri I Sintuk Toboh Gadang, dalam hal ini jika Kreativitas dan Pengalaman Praktik Kerja Industri tidak ditingkatkan maka

akan berpengaruh terhadap kesiapan siswa untuk berwirausaha setelah tamat sekolah nantinya

Kesiapan berwirausaha siswa dapat berjalan dengan baik dapat ditingkatkan hendaknya guru dalam meningkatkan Kreativitas siswa dalam pembelajaran dan Dunia Usaha memberikan bimbingan yang sungguh-sungguh menimbulkan Pengalaman Praktik Kerja Industri sehingga kesiapan siswa dalam berwirausaha dalam dibentu dapat dengan baik. Diantara kedua faktor prediktor tersebut Kreativitas memberikan sumbangan yang sangat besar terhadap Kesiapan Berwirausaha siswa, dengan Pengalaman Praktik Kerja Industri.

Untuk menciptakan kesiapan siswa dalam berwirausaha, siswa harus terbuka terhadap pengalaman yang telah didapatkan selama praktik kerja industri dan kritis terhadap pendapat orang lain, mau bercerita dengan orang-orang yang lebih ahli dan berpengalaman dalam bidang industri, dengan demikian akan tercipta jiwa entrepreneur dalam diri siswa, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam melakukan suatu pekerjaan dengan demikian siswa akan tertanam jiwa-jiwa kreatif di dalam dirinya, tanpa didorong oleh pihak lain mereka dengan sendirinya sudah memiliki nilai-nilai berwirausaha dari dalam dirinya.

Adanya jiwa berwirausaha jika siswa mendapatkan kepuasan terhadap hasil kerja dan penilaian terhadap hasil pekerjaan yang mereka lakukan, mendapatkan kesempatan mengaplikasikan pengetahuan atau kemampuan di tempat kerja, dan mendapatkan bimbingan dalam melaksanakan Praktik Kerja Industri dan situasi yang kondusif di tempat kerja. Siswa perlu diberi kesempatan untuk melakukan aktivitas dan diberikan fasilitas yang diperlukan. Kurikulum yang terlalu padat mengakibatkan tidak ada peluang bagi siswa untuk melakukan

kegiatan kreatif, dan jenis pekerjaan yang monoton tidak menunjang bagi siswa untuk mengungkapkan dirinya secara kreatif.

Pengalaman Praktik Kerja Industri adalah aktivitas pekerjaan yang pernah digelutinya atau dialami seorang pekerjaan dalam melakukan suatu pekerjaan tertentu. Apa yang dapat dicapai dan tidak dapat dicapai oleh suatu pengalaman, pengalaman yang pahit dari kegagalan mempunyai kecenderungan untuk dihindari, sedangkan pengalaman yang menyenangkan cenderung untuk dipertahankan, kegagalan atau sukses akan membentuk pola kegiatan yang dijadikan perubahan berikutnya.

Pengalaman praktik didapatkan melalui pengalaman langsung yakni pengalaman kerja seseorang pada bidang pekerjaan yang telah dilakukan atau dijalannya. Semakin banyak pengalaman seseorang melakukan pekerjaan, maka semakin paham seluk beluk suatu pekerjaan sehingga pengalaman dan keterampilan dalam pekerjaannya semakin terasah dan terlatih.

C. Saran

Dari temuan penelitian ini diajukan beberapa saran sebagai rekomendasi kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Guru SMK Negeri I Sintuk Toboh Gadang untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran dan menanamkan nilai-nilai wirausahawan kepada siswa dalam pembelajaran disarankan guru hendaklah berusaha mencoba, mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya untuk memberikan respon terhadap pembaharuan, kreatif menciptakan hal yang baru agar pelaksanaan tugasnya dan menciptakan pengalaman praktik kerja industri yang menyenangkan agar tetap harmonis dan kondusif, diharapkan

kepada pembimbing di industri untuk memberikan penilaian yang lebih efektif kepada siswa dan memberikan bimbingan dengan sungguh-sungguh.

2. Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi diharapkan untuk selalu berusaha meningkatkan kesiapan berwirausaha menjalin kerjasama dengan Dunia Industri agar memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada siswa dalam melaksanakan Praktik Kerja Industri
3. Kebijakan Dinas Pendidikan dalam hal penyelenggaraan pembelajaran di sekolah hendaklah terkait dengan peningkatan kreativitas siswa dan Pengalaman Praktik Kerja Industri
4. Dunia industri agar memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa dalam melaksanakan praktik kerja industri sesuai dengan keahlian dan tuntutan kompetensi
5. Hasil penelitian ini terbatas pada faktor Kreativitas dan Pengalaman Praktik Kerja Industri yang dapat berkontribusi terhadap Kesiapan Berwirausaha dan, masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha siswa selanjutnya untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan variabel lain yang diduga mempunyai kontribusi terhadap kesiapan berwirausaha bagi siswa SMK.

DAFTAR RUJUKAN

- Amin, Fa. 2008. Menemukan Kunci Sukses Anak Anda, dengan Multiple. Intelligence Riset.*
Jakarta: Publishing
- Anwar Sanusi. 2005. Perilaku Organisasi.* Jakarta: Pustaka Jaya
- Andriani. 2012. Evaluasi Program Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) Siswa SMK Negeri 2 Padang dengan Menggunakan Model CIPP.* Padang: UNP. Tesis Tidak Diterbitkan
- Aditya Indra Putra. 2009. Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Texmaco Pemalang.* Tesis. Tidak diterbitkan
- Agus Irianto. 2004. Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya.* Jakarta: Prenada. Media
- Alma, Buchari. 2010. Guru Profesional.* Bandung: Alfabeta
- Arikunto Suharsimi. 2003. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara
- As'ad, Mohammad. 1982. Psikologi Industri.* Yogyakarta: Liberty
- Dany Haryanto. 2009. Pembelajaran Multimedia di Sekolah.* Jakarta: Prestasi Pustaka
- Depdikbud. 1995. Pendidikan Sistem Ganda Strategi Operational Link and Match pada Sekolah Menengah Kejuruan.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Dikmendikti. 2003. *Undang-undang Praktik Kerja Industri (Prakerin).*
http://kal.dikmendikti.go.id/download/SK_PKAL.doc
- Dikmenjur. 2008. *Prakerin Sebagai Bagian dari Pendidikan Sistem Ganda.*
http://www.geocities.com/dit_dikmenjur/prosedur_Prakerin.htm
- Endarmoko E. 2006 . Tesaurus Bahasa Indonesia.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Hamalik, Oemar. 2003. Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Bumi Aksara
- Handri Raharjo. 2009. Hukum Perjanjian di Indonesia.* Jakarta: PT Buku Kita